Nama : Saut Kristian Wiratama Manurung

NIM : 201931278

Kelas : F

Tugas : Pendidikan Kewarganegaraan

1. Keterkaitan antara Pendidikan Pancasila dengan Pendidikan Kewarganegaraan adalah berkaitan dalam membentuk usaha dasar manusia dalam merencanakan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri,kepribadian,kecerdasan,akhlak bangsa dan negara. Berkaitan dalam membentuk manusia yang berkepribadian indonesia,membangun rasa kebangsaan.Sama-sama membahas serta mempelajari segala macam hal yang berhubungan dengan hukum maupun aturan-aturan,

norma-norma yang ada di masyarakat dan hukum aturan di indonesia berlandaskan pada pancasila.

1. Bonus demokratif adalah suatu kondisi dimana komposisi jumlah penduduk yang produktif lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk usia tidak produktif (dibawah 5 tahun dan diatas 64 tahun), penduduk usia produktif adalah penduduk yang berada pada rentang usia 15-64 tahun. Jika bonus demografi ini terwujud maka akan memberikan dampak positif yang baru dimana para generasi muda dapat mengembangkan dan menciptakan suatu ide ide yang baru dan memberikan produktifitas kepada bangsa indonesia yang dapat memberikan kemajuan terhadap bangsa dan negara indonesia. Usaha pemerintah mewujudkan bonus demografi adalah meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan, bukan hanya itu pemerintah juga bekerja keras untuk meningkatkan kualitas kerja dan untuk meningkatkan kualitas kerja pemerintah berupaya meningkatkan skill atau kompetensi pekerja antara lain dengan meningkatkan pelatihan vokasi di Balai Latihan Kerja (BLK), selain menciptakan lapangan pekerjaan pemerintah juga mendorong munculnya wirausaha baru dengan cara memberikan program pelatihan kewirausahaan dan pemberian bantuan sarana.
2. Pendidikan PKN pada masa Orde lama dan Orde baru adalah pada masa orde lama pendidikan kewarganegaraan disebut kewarganegaran yaitu pendidikan yang berintikan demokrasi politik, diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah,masyarakat, dan orang tua, dan juga merupakan segala hal ilhwal yang berhubungan dengan warga negara. Sedangkan pada orde baru pendidikan kewarganegaraan disebut pendidikan moral pancasila adalah pendidikan wajib yang dilaksanakan yang merupakan salah satu dasar pembentukan landasan dan moral rakyat pada masa orde baru serta PMP pancasila dan UUD 1945, serta sejarah bangsa indonesia. Segi positif dari orde lama adalah menyelamatkan negara dari perpecahan dan krisis politik berkepanjangan, memberikan pedoman yang jelas yaitu UUD 1945 bagi kelangsungan negara, merintis pembentukan lembaga tertinggi negara, sedangkan segi negatif dari orde lama adalah UUD 1945 tidak dilaksanakan secara murni dan konsekuen, UUD 1945 yang harusnya menjadi dasar hukum konstitusional penyelenggaraan pemerintahan pelaksanaannya hanya menjadi slogan-slogan kosong belaka, memberikan kekuasaan yang besar pada presiden,MPR,dan lembaga tinggi negara. Segi positif orde baru adalah pemerintah mampu membangun pondasi yang kuat bagi kekuasaan lembaga kepresidenan yang membuat semakin kuatnya peran negara dalam masyarakat, pertumbuhan ekonomi yang tinggi karena setiap program pembangunan pemerintah terencana dengan baik dan hasilnya dapat dilihat secara nyata, dengan perbaikan kesejahteraan rakyat. Segi negatif orde baru adalah terbentuknya pemerintahan yang bersifat otoriter, dominatif dan sentralis, sistem perwakilan bersifat semu bahkan hanya dijadikan topeng untuk melanggengkan sebuah kekuasaan secara sepihak, kebijakan politik teramat biokratis, dan cenderung KKN.
3. PKN indonesia untuk masa depan sangat ditentukan oleh pandangan bangsa indonesia, eksistensi konstitusi negara, dan tuntutan dinamika perkembangan bangsa agar menciptakan masyarakat yang bermoral dan menciptakan manusia yang pancasilais serta menjunjung tinggi butir-butir nilai pancasila agar manusia menjalankan sisi kehidupan mereka sesuai dengan nilai-nilai serta norma-norma kehidupan agar kiranya tercipta masyarakat yang adil dan makmur, serta menciptakan suasana yang penuh kedamaian. Jadi bangsa indonesia memberikan pandangannya terhadap PKN itu dengan cara memberikan perhatian lebih mengenai masalah kewarganegaraan serta gemar mengikuti pendidikan kewarganegaraan dan juga memberikan anak-anak mereka mendalam ilmu mengenai kewarganegaraan.
4. Identitas nasional adalah ciri khas yang dimiliki suatu bangsa yang membedakan dengan bangsa lain dengan kata lain merupakan jati diri suatu bangsa serta merupakan suatu kumpulan nilai budaya yang tumbuh dan berkembang pada macam-macam aspek kehidupan, baik dari ratusan suku atau budaya yang ada dihimpun sehingga menjadi satu kesatuan. Mengapa identitas nasional sangat penting bagi indonesia yaitu pancasila yang disebut sebagai jati diri bangsa, identitas bangsa, kepribadian bangsa, way of life, dasar falsafah negara, pancasila menjadi penghubung antar semua suku bangsa dan pancasila menjadi penghubung antar semua suku bangsa dan pancasila menjadi pembeda dengan bangsa lain, yang dimaksud dengan pembeda disini adalah kekhasan positif yakni ciri bangsa yang beradap, unggul, dan terpuji, bukanlah sebaliknya yakni kekhasan negatif, bangsa yang tidak beradap, bangsa yang miskin, terbelakang, dan tidak dipuji tetapi identitas nasional juga sebagai alat pemersatu bangsa.
5. Secara historis, identitas nasional indonesia ditandai ketika munculnya kesadaran rakyat indonesia sebagai bangsa yang sedang dijajah oleh bangsa asing pada tahun 1908 yang dikenal dengan masa kebangkitan nasional. Masa kebangkitan nasional adalah masa dimana bangkitnya rasa dan semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme serta kesadaran untuk memperjuangkan negaranya. Kebangkitan Nasional Indonesia dimulai pada tahun 1908 dengan berdirinya Budi Utomo adalah sebuah organisasi pemuda yang didirikan oleh Dr.soetomo dan para mahasiswa STOVIA, Budi Utomo bertujuan untuk meningkatkan martabat rakyat dan bangsa serta bertujuan memperoleh kemajuan yang sangat harmonis bagi nusa dan juga bangsa Jawa dan Madura. Sumpah Pemuda adalah tonggak utama dalam pergerakan kemerdekaan indonesia, ikrar ini dianggap sebagai kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya negara indonesia.
6. Mengapa identitas indonesia harus dijaga?

Karena identitas membuktikan suatu ciri dari bangsa. Jika identitas suatu negara hilang maka negara itu tidak memiliki identitas negara jika hilang bisa disamakan menjaga dan mempertahankan identitas kita sebagai rakyat indonesia agar dapat dikenali, disegani, dan dihormati oleh negara lain, contohnya batik, malaysia ingin merebut batik dari indonesia maka dari itu indonesia mempertahankannya dengan memberikan hak paten.

1. Mengapa identitas nasional indonesia mulai luntur karena beberapa dampak, salah satunya yaitu globalisasi, globalisasi memberikan banyak dampak karena perkembangannya yang semakin pesat lewat kemajuan teknologi dan komunikasi, pengaruh globalisasi banyak memberikan dampak pada bidang kehidupan yaitu pada bidang kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya dan lain-lain, dengan adanya globalisasi membawa budaya luar ke dalam indonesia sehingga memberikan dampak yang mengerikan seperti pergaulan bebas, seks bebas dan narkoba dan juga mengikut budaya-budaya kebarat-baratan yang cenderung menekan etos kerja dan menekankan kedisiplinan, sedangkan dampak positifnya yaitu semakin majunya perekonomian masyarakat karena terciptanya pasar internasional yang mampu meningkatkan kesempatan kerja dan peluang untuk mendirikan usaha, majunya ilmu pengetahuan di indonesia yang dapat diakses melalui internet dengan mudah maka dari itu semakin mudah mendapatkan informasi dari luar negeri. Dan mengapa identitas nasional indonesia luntur, itu karena kita belum menanamkan jati diri kita pada kita sendiri, masyarakat indonesia sering kehilangan arah dan cenderung sering kehilangan arah.